



Pelatihan Tata Kelola UMKM dan BUMDes di Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi

Lola Fitria Sari^{1*}, Syahril Djaddang², Harnovinsah³, Derriawan⁴, Widarto Rachbini⁵, Darmansyah⁶, Agustinus Miranda Wijaya⁷, Nana Nawasiah⁸, M.Ardiansyah Syam⁹

^{1,4,7,8} Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

^{2,3,6,9} Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

⁵ Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi tantangan seperti keterbatasan akses permodalan, rendahnya kapasitas sumber daya manusia, kendala pemasaran, infrastruktur yang tidak memadai, kurangnya inovasi produk, serta lemahnya pengelolaan keuangan di sektor UMKM dan BUMDes. Dengan pendekatan multimetode meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan workshop berbasis studi kasus, kegiatan ini memberikan pelatihan tata kelola usaha digital, strategi pemasaran digital, dan penggunaan teknologi modern. Hasil kegiatan diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan kemandirian UMKM serta BUMDes melalui implementasi strategi berbasis digital marketing. Luaran kegiatan ini mencakup publikasi ilmiah untuk mendokumentasikan proses dan capaian, sekaligus memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik pemberdayaan masyarakat. Program ini diharapkan menciptakan dampak berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Kecamatan Surade dan sekitarnya.

Kata Kunci: UMKM, BUMDes, Tata Kelola, Digital Marketing, Ekonomi Lokal

Abstract

This activity aims to overcome challenges such as limited access to capital, low human resource capacity, marketing constraints, inadequate infrastructure, lack of product innovation, and weak financial management in the MSME and BUMDes sectors. With a multi-method approach including lectures, interactive discussions, and case study-based workshops, this activity provides training in digital business governance, digital marketing strategies, and the use of modern technology. The results of the activity are expected to be able to increase the competitiveness and independence of MSMEs and BUMDes through the implementation of digital marketing-based strategies. The output of this activity includes scientific publications to document the process and achievements, while also contributing to the development of science and community empowerment practices. This program is expected to create a sustainable impact in supporting local economic growth in Surade District and its surroundings.

Keywords: MSMEs, Village-Owned Enterprises (BUMDes), Governance, Digital Marketing, Local Economy

Penulis Korespondensi:

Lola Fitria Sari
(lola.fitria@univpancasila.ac.id)

Submit: 15-12-2024

Revisi: 26-12-2024

Diterima: 14-01-2025

Terbit: 29-01-2025



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi pemberdayaan masyarakat serta mendukung pengembangan potensi lokal (Irwanto, 2021). Dalam rangka meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Sekolah Pascasarjana Universitas Pancasila berkolaborasi dengan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema ini.

Kecamatan Surade, yang terletak di Kabupaten Sukabumi, memiliki potensi besar di sektor UMKM dan BUMDes, namun seringkali menghadapi berbagai tantangan terkait dengan pengelolaan yang kurang optimal. Oleh karena itu, melalui pengabdian ini, para akademisi dari Universitas Pancasila dan Universitas Muhammadiyah Sukabumi berkomitmen untuk memberikan wawasan dan keterampilan terkait dengan tata kelola yang baik (*good governance*), serta strategi pengembangan yang dapat meningkatkan efektivitas dan daya saing UMKM dan BUMDes di wilayah tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15-16 November 2024, dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pelaku UMKM, pengelola BUMDes, serta masyarakat setempat. Melalui serangkaian pelatihan, diskusi, dan penyuluhan, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam upaya pengelolaan yang lebih profesional dan berkelanjutan, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat Surade.

Dengan kolaborasi ini, diharapkan dapat tercipta hubungan yang saling menguntungkan antara dunia pendidikan dan masyarakat, serta menciptakan dampak positif bagi pengembangan sektor ekonomi lokal yang berkelanjutan (Ramin, 2023). Pengabdian ini juga menjadi salah satu wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan ekonomi daerah, yang pada akhirnya akan memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat di Kabupaten Sukabumi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki signifikansi strategis dalam pemberdayaan ekonomi lokal. Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi, merupakan wilayah dengan potensi ekonomi yang membutuhkan pendampingan dan pengembangan kapasitas pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah.

1.1. Permasalahan Mitra

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan BumDes (Badan Usaha Milik Desa) memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal, terutama di daerah. Namun, keduanya sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat perkembangan dan keberlanjutan usaha mereka. Berikut adalah beberapa permasalahan umum yang dihadapi:

a. Keterbatasan Akses Permodalan

Pada UMKM: Banyak pelaku UMKM kesulitan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan karena kurangnya jaminan atau dokumen administrasi yang memadai. Sedangkan pada BumDes pengelolaan modal awal sering kali terbatas, dan sulit untuk mendapatkan pendanaan tambahan akibat rendahnya kredibilitas atau kurangnya pelaporan keuangan yang profesional.

- b. Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)
Kurangnya pengetahuan atau keterampilan dalam manajemen usaha, pemasaran, dan teknologi menjadi kendala utama. Keterbatasan pelatihan atau pendampingan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi pengelola UMKM dan BumDes.
- c. Pemasaran dan Akses Pasar
Sulitnya memperluas pasar di luar wilayah lokal. Kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran digital atau cara memanfaatkan platform online untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Ketergantungan pada pola pemasaran tradisional yang kurang efektif.
- d. Infrastruktur yang Tidak Memadai
Kualitas jalan, listrik, dan konektivitas internet yang buruk sering kali menjadi hambatan bagi UMKM dan BumDes untuk menjalankan operasional mereka dengan lancar. Keterbatasan sarana produksi atau distribusi yang mengurangi efisiensi usaha.
- e. Kurangnya Inovasi Produk
Banyak UMKM dan BumDes menghadapi kesulitan dalam menciptakan produk yang unik dan kompetitif. Minimnya adaptasi terhadap kebutuhan pasar yang terus berubah.
- f. Pengelolaan Keuangan yang Lemah
Kurangnya pencatatan keuangan yang terstruktur menyebabkan sulitnya memonitor keuntungan, kerugian, atau arus kas. Rendahnya kesadaran tentang pentingnya laporan keuangan untuk pengambilan keputusan strategis atau mendapatkan kepercayaan dari investor.
- g. Kurangnya Kesadaran Teknologi
Minimnya adopsi teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Rendahnya pemahaman tentang pentingnya transformasi digital untuk bersaing di era globalisasi.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan komunitas lokal dalam menyediakan akses permodalan, pelatihan, infrastruktur, serta teknologi yang relevan. Selain itu, kebijakan yang lebih inklusif dan mudah diakses juga dapat menjadi solusi jangka panjang.

Sekolah Pascasarjana Universitas Pancasila bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Sukabumi melihat urgensi peningkatan kapasitas tata kelola UMKM dan BUMDes sebagai upaya sistematis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Kondisi empiris menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM dan pengelola BUMDes menghadapi tantangan kompleks dalam manajemen usaha, mulai dari aspek keuangan, pemasaran, hingga tata kelola kelembagaan.

1.2. Solusi Permasalahan

Tim PkM menawarkan solusi atas permasalahan dalam mengatasi keterbatasan akses permodalan meningkatkan Kredibilitas UMKM dan BumDes Pemerintah atau lembaga terkait dapat menyediakan pelatihan tentang pengelolaan administrasi dan keuangan agar UMKM dan BumDes memiliki dokumen yang layak untuk pengajuan kredit. Fasilitasi Akses Permodalan Pembentukan program pinjaman dengan bunga rendah melalui bank daerah atau koperasi. Mengembangkan platform crowdfunding berbasis komunitas untuk mendukung pendanaan lokal. Inovasi Model Pendanaan: Penerapan sistem penjaminan kredit khusus UMKM dan BumDes oleh lembaga keuangan. Kemitraan dengan investor swasta yang fokus pada pengembangan ekonomi lokal.

Peningkatan Kapasitas SDM Pelatihan dan Pendampingan Pemerintah bekerja sama dengan lembaga pelatihan atau perguruan tinggi untuk menyediakan program pelatihan dalam manajemen usaha, pemasaran, teknologi, dan inovasi. Penyediaan pendampingan langsung melalui mentor atau konsultan profesional. Platform Edukasi Digital Mengembangkan aplikasi atau portal online yang menyediakan tutorial, panduan bisnis, dan studi kasus yang relevan. Pemberdayaan Komunitas Lokal Mendorong kolaborasi antara UMKM dan BumDes dengan komunitas lokal untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Mengatasi Tantangan Pemasaran dan Akses Pasa Adopsi Pemasaran Digital

Pelatihan intensif tentang pemasaran digital, termasuk cara menggunakan media sosial, SEO, dan e-commerce (Kaukab & Aryanto, 2020).

Pemerintah dapat mengembangkan platform digital khusus untuk menampilkan produk UMKM dan BumDes kepada pasar yang lebih luas Kerja Sama dengan E-commerce Membentuk kemitraan dengan platform marketplace besar untuk membantu UMKM dan BumDes memasarkan produknya. Branding dan Promosi Lokal Mengembangkan kampanye “Bangga Buatan Lokal” untuk meningkatkan minat konsumen terhadap produk UMKM dan BumDes. Partisipasi dalam Pameran Memfasilitasi keikutsertaan UMKM dan BumDes dalam pameran nasional dan internasional. Peningkatan Infrastruktur Pembangunan Infrastruktur Strategis Pemerintah daerah perlu mempercepat pembangunan jalan, listrik, dan konektivitas internet di daerah terpencil.

Fasilitas Produksi Bersama Membangun pusat produksi atau distribusi bersama yang dapat digunakan oleh UMKM dan BumDes untuk meningkatkan efisiensi. Dukungan Teknologi Penyediaan alat produksi modern dengan skema sewa atau subsidi untuk meningkatkan produktivitas. Meningkatkan Inovasi Produk Riset dan Pengembangan (R&D) Mendorong kolaborasi dengan akademisi untuk menciptakan berbagai produk unggulan.

1.3. Tujuan Kegiatan

- a. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dan BUMDes mengenai pengelolaan usaha berbasis digital.
- b. Memberikan pelatihan terkait strategi pemasaran digital menggunakan media sosial dan website.
- c. Mendorong kemandirian dan peningkatan pendapatan masyarakat melalui UMKM dan BUMDes.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh berbagai peserta yang terdiri atas pelaku UMKM dan pengurus BUMDes dari Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi. Peserta berasal dari beragam latar belakang usaha, mulai dari sektor produksi, perdagangan, hingga jasa, yang memiliki kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam pengelolaan usaha berbasis digital. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh perangkat desa, perwakilan instansi pemerintah setempat, dan akademisi dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi serta Sekolah Pascasarjana Universitas Pancasila. Pelaksanaan selama bulan November 2024, berlokasi di Aula Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan multimetode.

- a. Metode ceramah digunakan untuk transfer pengetahuan teoritis.
- b. Diskusi interaktif untuk mendorong partisipasi aktif peserta. Sesi tanya jawab dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan spesifik peserta.
- c. Workshop dengan studi kasus nyata dilakukan untuk menganalisis permasalahan konkret yang dihadapi dalam pengelolaan usaha. Pendekatan andragogi yang partisipatif menjadi landasan utama dalam proses transfer pengetahuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Tata Kelola UMKM dan BUMDes di Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi untuk Meningkatkan Marketing Digital Produk-produk UKM & BUMDes Berbasis Media Sosial dan Web” dirancang untuk memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi pelaku UMKM dan pengelola BUMDes dalam era digital. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan

pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan pengelolaan usaha. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk memberdayakan para pelaku usaha melalui pelatihan dan pendampingan intensif.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan
Sumber: Hasil Kegiatan (2024)

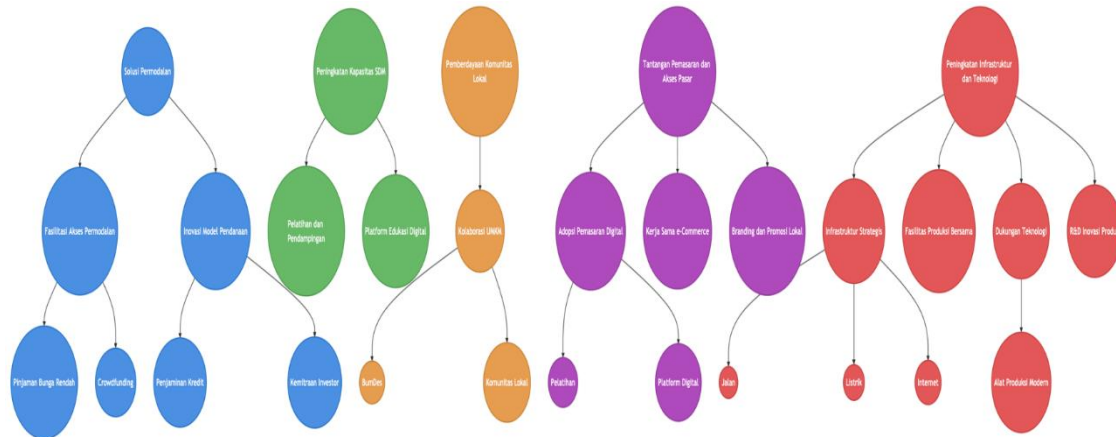
Pelatihan yang diselenggarakan mencakup berbagai aspek penting, mulai dari pengenalan strategi marketing digital, penggunaan platform media sosial sebagai alat promosi, hingga pembuatan dan pengelolaan website untuk meningkatkan jangkauan pemasaran. Para narasumber yang merupakan akademisi dan praktisi berpengalaman, seperti Dr. Harnovinsah, Dr. Darmansyah, Dr. Widarto Rachbini, dan Dr. Elan Kuswantoro, memberikan materi yang relevan dan aplikatif, sehingga peserta dapat langsung menerapkannya dalam usaha mereka.

Kegiatan ini juga melibatkan diskusi interaktif yang memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi, sekaligus mendapatkan solusi praktis dari para narasumber. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam sesi kuis yang dirancang sebagai bagian dari kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inklusif.

Selain pelatihan, kegiatan ini juga menekankan pentingnya sinergi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat. Kolaborasi antara Sekolah Pascasarjana Universitas Pancasila, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, dan perangkat pemerintah daerah menjadi model kerjasama yang efektif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Penyerahan plakat dan bingkisan, serta dokumentasi kegiatan, menjadi simbol apresiasi dan komitmen bersama untuk keberlanjutan program ini di masa depan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM dan pengurus BUMDes di Kecamatan Surade dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk memasarkan produk mereka, meningkatkan daya saing, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga langkah nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis masyarakat. Model pengembangan UMKM dan BUMDes digambarkan seperti berikut:



Gambar 2. Model pengembangan UMKM dan BUMDes
Sumber: Hasil Analisis (2024)

Berdasarkan bagan yang telah dibuat, saya akan menjelaskan secara komprehensif tentang solusi pengembangan UMKM yang terbagi dalam beberapa komponen utama: Solusi Permodalan (warna biru) menjadi fondasi awal dalam pengembangan UMKM, aspek permodalan ditangani melalui dua pendekatan utama yaitu fasilitasi akses permodalan yang menawarkan pinjaman dengan bunga rendah dan alternatif crowdfunding untuk memberikan fleksibilitas dalam pendanaan Inovasi model pendanaan yang mengedepankan sistem penjaminan kredit dan membuka peluang kemitraan dengan investor.

Peningkatan Kapasitas SDM (warna hijau) fokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui: Program pelatihan dan pendampingan intensif untuk meningkatkan kompetensi pelaku UMKM. Pengembangan platform edukasi digital yang memungkinkan akses pembelajaran yang lebih luas dan fleksibel. Pemberdayaan Komunitas Lokal (warna oranye) menekankan pentingnya sinergi dalam ekosistem lokal melalui: Kolaborasi antara UMKM dengan berbagai pihak. Penguatan peran BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi desa, serta pelibatan aktif komunitas lokal dalam pengembangan UMKM.

Tantangan Pemasaran dan Akses Pasar (Ungu) Memberikan solusi komprehensif untuk perluasan pasar melalui adopsi pemasaran digital yang didukung dengan pelatihan dan platform digital yang tepat. Menjalinkan kerjasama strategis dengan platform e-commerce. Penguatan branding dan promosi produk lokal untuk meningkatkan daya saing. Peningkatan Infrastruktur dan Teknologi (Merah) Membangun fondasi pertumbuhan berkelanjutan melalui: Pembangunan infrastruktur strategis mencakup akses jalan, listrik, dan internet. Penyediaan fasilitas produksi bersama untuk efisiensi operasional. Dukungan teknologi berupa alat produksi modern. Pengembangan R&D untuk mendorong inovasi produk.

Kelima komponen ini saling terintegrasi membentuk sebuah ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM secara holistik. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga memperhatikan pengembangan kapasitas, teknologi, dan akses pasar yang diperlukan untuk menciptakan UMKM yang tangguh dan berkelanjutan. Setiap komponen dirancang untuk saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Misalnya, peningkatan kapasitas SDM akan mendukung optimalisasi penggunaan teknologi modern (Rijal et al., 2023), sementara pemberdayaan komunitas lokal dapat memperkuat basis pemasaran dan menciptakan ekosistem bisnis yang lebih kolaboratif (Mistriani & Putra, 2023). Keberhasilan implementasi solusi ini membutuhkan koordinasi yang baik antara

berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, lembaga keuangan, pelaku UMKM, hingga komunitas lokal (Yatminiwati et al., 2021). Dengan pendekatan ini, diharapkan UMKM dapat tumbuh menjadi motor penggerak ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan (Sulistyan et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Tata Kelola UMKM dan BUMDes di Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi untuk Meningkatkan Marketing Digital Produk-produk UKM & BUMDes Berbasis Media Sosial dan Web” telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan pelaku UMKM, pengurus BUMDes, serta pihak akademisi dan pemerintah setempat. Melalui pelatihan ini, peserta mendapatkan pemahaman dan keterampilan praktis dalam pengelolaan digital marketing, yang meliputi penggunaan media sosial dan pembuatan website sebagai alat pemasaran produk.

Antusiasme dan keaktifan peserta menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, sinergi antara Sekolah Pascasarjana Universitas Pancasila, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, dan pemerintah daerah setempat mencerminkan model kolaborasi yang efektif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi lokal.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta, memperkuat tata kelola UMKM dan BUMDes, serta membuka peluang pemasaran yang lebih luas melalui pemanfaatan teknologi digital. Publikasi ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan ini juga menjadi luaran penting yang dapat memberikan kontribusi bagi dunia akademik dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga langkah nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Irwanto, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 44-58. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v3i1.1460>
- Kaukab, M. E., & Aryanto, V. D. W. (2020). Foreign direct investment and the performance of Indonesian marketplace e-commerce corporation: an application of network, ownership, location, and internationalisation framework. *Malaysian Management Journal*, 24, 219-236. <https://doi.org/10.32890/mmj.24.2020.11089>
- Mistriani, N., & Putra, D. T. (2023). Pemberdayaan Masyarakat berbasis Pemasaran Digital: Paket Wisata Terintegrasi di Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2501-2507. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1354>
- Ramin, M. (2023). Kolaborasi Perguruan Tinggi Dan Masyarakat Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal Di Desa Pangereman Pamekasan. *Jurnal Ngejha*, 2(2), 272-284.
- Rijal, S., Azis, A. A., Chusumastuti, D., Susanto, E., & Nirawana, I. W. S. (2023). Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Masyarakat. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 156-170. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.123>
- Sulistyan, R. B., Carito, D. W., Cahyaningati, R., & Muttaqien, F. (2023). Application of Digital Marketing in Efforts to Empower Productive Communities and Preserve Banyuwangi Culture. *International Journal of Public Devotion*, 6(1), 75-82. <https://doi.org/10.26737/ijpd.v6i1.4075>

Yatminiwati, M., Setyobakti, M. H., Sulistyan, R. B., & Ermawati, E. (2021). Social Entrepreneurship in MSME Development. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences*, 2(3), 239-243. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v2i3.111>